

DAFTAR PUSTAKA

Abdat, Munifah. (2019). Stunting Pada Balita Dipengaruhi Kesehatan Gigi Geliginya.

<https://jurnal.usk.ac.id/JDS/article/view/15300/11429>

Alfy, Realita Zuhana., dan Zakiah Fithah A'ini. (2022). Determinan Stunting di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) Tahun 2022.Indraprasta PGRI Universitas

<https://www.journal.lppmunindra.ac.id/index.php/edubiologia/article/viewFile/23905/6836>

Anugraheni, Hana Sofia., dan Martha Irene Kartsrya. (2012). Faktor Risiko Kejadian Stunting pada anak usia 12-36 bulan di kecamatan Pati, Kabupaten Pati (Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang).

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/article/view/725/701>

Apriluana, Gladys., dan Sandra Fikawati. (2018). Analisis faktor-faktor risiko terhadap kejadian stunting pada balita (0-59 bulan) di negara berkembang dan asia tenggara. Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018. 28(4), 247-256.

[https://www.researchgate.net/publication/332372156 Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita 0-59 Bulan di Negara Berkembang dan Asia Tenggara](https://www.researchgate.net/publication/332372156_Analisis_Faktor-Faktor_Risiko_terhadap_Kejadian_Stunting_pada_Balita_0-59_Bulan_di_Negara_Berkembang_dan_Asia_Tenggara)

Aviva, N. Novia., et al. (2020) . Gambaran karies gigi sulung pada anak stunting di indonesia. eG. 2020;8(2):73–8.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/egigi/article/view/29907/28963>

Haryanti, Destya Dewi., et al. (2014). Efektivitas Menyikat Gigi Metode Horizontal, Vertikal dan Roll terhadap Penurunan Plak pada Anak Usia 9-11 Tahun. Dentino, Jurnal Kedokteran Gigi, 11.

<https://fkg.ulm.ac.id/id/wp-content/uploads/2016/01/EFEKTIVITAS-MENYIKAT-GIGI-METODE-HORIZONTAL-VERTICAL.pdf>

Komalasari., et al. (2020). Faktor-faktor penyebab kejadian stunting pada balita. Majalah Kesehatan Indonesia, 1(2), 51-56.

<https://ukinstitute.org/journals/1/makein/article/view/1210/11>

Lutfi, Abubakar., et al. (2021). Hubungan Stunting dengan Tingkat Keparahan Karies Gigi pada Anak Usia 10-12 Tahun di Kecamatan Tuah Negeri

Kabupaten Musi Rawas.

<https://jab.ubr.ac.id/index.php/jab/article/view/395/195>

Manbait, Rosina Maria., et al. (2019). Peran Orang Tua dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan mulut.

<https://jurnal.poltekkeskupang.ac.id/index.php/DTJ/article/view/452/275>

Meilyasari, Friska., dan Muflihah Isnawati. (2014). Faktor risiko kejadian stunting pada balita usia 12 bulan di Desa Purwokerto Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. *Journal of Nutrition College*, 3(2), 16-25.

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/article/view/5437/5216>

Punta, Buddiwati., Edi Hartini Sundoro. (2003). Hubungan Faktor Risiko Karies dalam Saliva Dengan Indeks DMF-T pada Penderita DM Tipe 111 di RSCM Sub Bagian Endokrin. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Indonesia*, 2003; 10 (edisi Khusus): 610 — 617.

<https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-10/20437806-AJ-Buddiwati%20Punta3.pdf>

Putranto, Dhims Adi., Hendry Setiawan Susanto., dan Mateus Sakundarno Adi. (2020). Hubungan Kebersihan Gigi Dan Mulut, Indeks Plak Dan Ph Saliva Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Di Beberapa Panti Asuhan Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 8(1), 66–75.

<https://yapindo-cdn.b-cdn.net/article/67191/1740191430466.pdf>

Oktasafa, Devi Ridha. (2016). Hubungan Antara Status Gizi Pendek (Stunting) Dengan Tingkat Karies Gigi.

https://repository.unsri.ac.id/56250/50/RAMA_12201_04031381722056_8931400020_0007108701_01_FRONT_REF.pdf

Ratnasari., Erni Gultom., dan Desi Andriyani. (2017). Tingkat Keparahan Karies Dan Status Gizi Pada Anak Sekolah Usia 7–8 Tahun. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 10(1), 33-37.

<https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=858844&val=13780&title=TINGKAT%20KEPARAHAN%20KARIES%20DAN%20STATUS%20GIZI%20PADA%20ANAK%20SEKOLAH%20USIA%207%20%208%20TAHUN>

Rusmali., Merry Sartika., dan Rita Herlina. (2023). Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, sikat gigi bersama pengukuran angka kejadian karies gigi

(DMF-T) dan angka OHI-S.

<https://ejournal.nusantaraglobal.or.id/index.php/ejoin/article/view/2367/2342>.

Rahmah, Nur Al. (2022). Gambaran Laju Alir dan pH Saliva pada Anak Stunting. Skripsi Sarjana, Universitas Andalas, Padang.
<http://scholar.unand.ac.id/105893/1/1.%20Abstrak.pdf>

Sukaimah Syaikhah. (2018). Hubungan pH Saliva Terhadap Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar.

<https://docs.google.com/viewerng/viewer?url=https://repository.poltekk espalembang.ac.id/files/original/aa6e482f976b509ed227418f95013a9e.pdf>

Sulendra, Tria Kartika., Dwi Warna Aju Fatmawati., dan Raditya Nugroho. (2013). Hubungan pH dan Viskositas Saliva terhadap Indeks DMF-T pada Siswa-siswi Sekolah Dasar Baletbaru I dan Baletbaru II Sukowono Jember. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa 2013. Universitas Jember.

<https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/60728/Kartika%20Tria%20Sulendra.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Suratri, Made Ayu., Tince A. Jovina., dan Indrawati Tjahja N. (2017). Pengaruh (pH) saliva terhadap terjadinya karies gigi pada anak usia prahsekolah

<https://media.neliti.com/media/publications-test/222762-pengaruh-ph-saliva-terhadap-terjadinya-k-5fbf8d06.pdf>

Tamung, Elisabeth., Sumardi Sudarman., dan Kartini. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sita Kecamatan Rana Mese Kabupaten Manggarai Timur NTT. *promotif reventif*, 1(2), 43-53.

<https://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP/article/view/251/157>

Tecky Indriana. (2011). Perbedaan Laju Aliran Saliva dan pH Karena Pengaruh Stimulus Kimiawi dan Mekanis J Kedokt Meditek :17 (44) : 1- 5.

<https://id.scribd.com/document/390659085/12334556>

Yuliani Ayuk. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karies Gigi pada Siswa kelas 1 SDN 1 Pekkae Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/17992/1/FIKES_KM_1605015118_AYUK%20YULIANI.pdf